

Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI

The effect of CAR and LDR on ROA at commercial banks in IDX

Sabila Nur Al-fadzar

Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: sabila.nur.kpn18@polban.ac.id

Radia Purbayati

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: radia.purbayati@polban.ac.id

Rosma Pakpahan

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: rosma.pakpahan@polban.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposits Ratio (LDR) on the Return On Assets (ROA) of Commercial Banks listed on the IDX in 2014-2019. The population of this research is commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2019, the research sample is 38 bank companies using the purposive sampling method. The analysis used is descriptive and quantitative analysis using Eviews 9 software. The results show that simultaneously the CAR and LDR variables have a significant effect on ROA. CAR has a significant negative effect on ROA and LDR has an insignificant positive effect on ROA*

Keywords: *CAR, LDR and ROA*

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari peran sektor moneter dan industri perbankan, karena industri perbankan sendiri memegang peranan penting dalam menstabilkan perekonomian. Hal ini menyebabkan banyak bank berlomba-lomba Menggalang dana masyarakat dan tentunya repatriasi dana dalam bentuk kredit.. Selain itu, industri perbankan dipilih karena kelancaran roda perekonomian sektor riil memerlukan kegiatan perbankan, karena jika sektor mata uang tidak berkinerja baik maka sektor tersebut akan berkinerja baik (Dewi, 2018).

Suatu bank perlu mengawasi setiap pergerakan keuangan yang terjadi di perusahaan, karena jika laba atau profitabilitas meningkat dari tahun ke tahun maka bank tersebut dapat dikatakan sehat.. Maka dari itu, diperlukannya penelitian mengenai pengaruh rasio permodalan dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan. Persentase yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja adalah CAR dan LDR, sedangkan ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas sendiri bisa dengan ROA.

Berdasarkan pada tabel 1 dibawah ini merupakan rata-rata pergerakan rasio di bank umum pada tahun 2015-2019 yaitu CAR, LDR dan ROA mengalami pergerakan yang fluktuatif. Untuk rasio ROA terendah terjadi pada tahun 2019, kemudian untuk CAR nilai rata-rata rasio pertahun mengalami kenaikan, dan untuk LDR rasio terendah terjadi pada tahun 2017.

Tabel 1. Rasio Rata-rata Pergerakan ROA, CAR dan LDR

No.	Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
1	ROA	1,28	0,92	0,91	1,21	0,90
2	CAR	18,27	21,69	22,76	23,16	26,47
3	LDR	87,40	85,50	85,07	89,10	89,46

Keadaan yang terjadi di atas tidak sejalan dengan teori yang disebutkan bahwa jika CAR dan LDR tinggi maka ROA ikut tinggi. Sebab bisa dilihat di tahun 2018 ke 2019, CAR dan LDR naik akan tetapi ROA mengalami penurunan. Pergerakan rasio ini salah satunya terjadi pada akhir 2018 yang diwarnai dengan gejolaknya pasar keuangan global, Khususnya di industri perbankan, pertumbuhan kredit sangat pesat, namun di sisi lain pertumbuhan dana melambat dan suku bunga terus meningkat. Adapun tantangan di tahun 2019, tidak hanya berasal dari kebijakan moneter, tetapi juga dari munculnya tahun politik yang dapat menghambat kemajuan ekonomi dan komersial karena harga minyak yang lebih rendah yang mengarah pada harga komoditas yang lebih rendah. Permasalahan yang diakibatkan oleh kredit sendiri akan memaksa perbankan untuk memperkuat struktur permodalannya, ini secara otomatis akan mengurangi kemampuan bank dalam melakukan proses kredit. Hal ini akan berdampak pada perekonomian negara dan laba yang dihasilkan perbankan.

Penelitian sebelumnya telah mempelajari, namun masih ada perbedaan dalam hasil yang ditampilkan. Penelitian ini (Anindiensyah et al., 2020) memperlihatkan CAR dan LDR berdampak negatif signifikan terhadap ROA. Sementara itu, hasil berbeda dari (Setyarini, 2020) memperlihatkan CAR dan LDR berdampak positif terhadap ROA.

Pada penjelasan di atas, maka dilakukan penelitian ini untuk menguji apakah telah sesuai dengan teori ataupun tidak.

2. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Perbankan

Menurut UU No. 10 Thn 1998 “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit, yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup orang banyak”.

2.2. Kinerja Perbankan

Kinerja keuangan dapat diukur dengan efisiensi, yaitu rasio *input* terhadap *output*. Dengan cara ini, diharapkan bank dapat memperoleh hasil terbaik dengan biaya serendah-rendahnya. Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur dengan efisiensi keuangan. (Payamta & Machfoedz, 1999).

Secara umum, berbagai rasio diperhitungkan dalam mengevaluasi kinerja bank, rasio-rasio ini dibagi menjadi tiga jenis dasar, yaitu:

1. Indeks Likuiditas ini mengukur kemampuan perbankan untuk melengkapi likuiditasnya, kewajiban keuangan jangka pendek atau kewajiban yang telah berakhir.. Hubungan ini umumnya diukur dengan menggunakan LDR.
2. Rasio rentabilitas yang mengukur tingkat efisiensi usaha yang di ukur dengan menggunakan BOPO.
3. Rasio solvabilitas dipakai untuk mengukur kemampuan perbankan dalam melunasi hutang jangka Panjang yang terdiri dari CAR dan DER.

3. Metode Penelitian

Proses penelitian menggunakan metode penelitian yang relevan dan kuantitatif untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan statistik berdasarkan asumsi yang ada.

Populasi pada penelitian ini yaitu semua bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, berdasarkan populasi yang dipilih terdapat sampel penelitian sebanyak 38 bank umum menggunakan teknik *purposive sampling*.

Data penelitian yaitu data kuantitatif berupa data panel yang berisi informasi hubungan seperti CAR, LDR, dan ROA yang berasal dari laporan keuangan bank umum tahun 2015-2019 yang dipublikasikan di website bank atau BEI.

3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel adalah benda, orang, atau nilai kegiatan dengan berbagai perubahan yang ditetapkan oleh peneliti supaya dapat di pelajari informasinya atau ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

1. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan yang berpengaruh dalam penelitian dapat menjadi alasan perubahan variabel terikat. Antara lain :

A. *Capital Adequacy Ratio* (X_1)

CAR adalah permodalan untuk memelihara kecukupan modal dan kemampuan manajemen perbankan untuk meneliti, memantau, serta mengendalikan risiko sehingga dapat mempengaruhi permodalan bank. (Sufa, 2008), dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{MODAL SENDIRI}{ATMR} \times 100\%$$

B. *Loan to Deposits Ratio* (X_2)

LDR adalah hasil yang memperlihatkan bahwa suatu perbankan memiliki kemampuan untuk membiayai debitur dengan modal milik bank dan dana yang dihimpun dari masyarakat (Almilia & Herdiningtyas, 2005), dengan rumus sebagai berikut :

$$LDR = \frac{TOTAL KREDIT}{TOTAL DPK} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel terikat yang digunakan adalah nilai persentase ROA. Persentase rasio yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan dari aset yang digunakan. Diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$ROA = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{TOTAL ASET} \times 100\%$$

3.2 Metode Analisis Data

Materi yang dipakai yaitu metode deskripsi statistik dan teknik kuantitatif dengan *Eviews 9*. Data deskripsi statistik adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data yang ada. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis

regresi melalui persamaan regresi data panel. Menurut (Gujarati, 2012), dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Keterangan :

- X_{it} = Variabel Terikat
- α = Konstanta (*Intercept*)
- β = Koefisien Regresi (*Slope*)
- X_{it} = Variabel Bebas/Variabel Terikat
- i = Entitas ke i
- t = Periode ke t
- e = Kesalahan Pengganggu, diasumsikan 0

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Deskriptif Statistik

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Sample : 2015 2019			
	Y (ROA)	X1 (CAR)	X2 (LDR)
Mean	1.054053	22.29711	87.91795
Median	1.295000	19.70000	87.11500
Maximum	4.190000	147.4400	171.3200
Minimum	-15.89000	10.52000	29.10000
Std. Dev.	2.138415	11.92284	18.86093
Observations	190	190	190

Sumber : Hasil *Output Eviews 9*, data diolah penulis

Seluruh data observasi berjumlah 190 data. Pada nilai CAR menunjukkan bahwa nilai min. 10.52%, nilai max. 147.44% dan mean dari CAR sebesar 22.29%, serta std. dev sebesar 11.92%. Hasil analisis deskriptif statistik rasio LDR menunjukkan bahwa nilai min. 29.10%, nilai max. 171.32% dan nilai mean 87.91%, serta std dev. 18.86%. Hasil analisis deskriptif statistik rasio ROA menunjukkan bahwa nilai min. -15.89%, nilai max 4.19% dan nilai mean 1.05%, serta std dev. 2.13%.

4.2 Uji Model Regresi Data Panel

1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.143459	(37,150)	0.0000
Cross-section Chi-square	238.136393	37	0.0000

Gambar 1 Hasil Uji Chow Model Regresi

Sumber : Hasil *Output Eviews 9*, data diolah penulis

Nilai prob. Chi-kuadrat adalah 0,0000 kurang dari 0,05. Artinya pada uji ini yang dipilih yaitu model *Fixed Effect*.

2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.802136	2	0.2463

Gambar 2 Hasil Uji Hausman Model Regresi

Sumber : Hasil *Output Eviews 9*, data diolah penulis

Nilai prob. adalah 0,2463 lebih besar dari 0,05. Artinya pada uji ini yang dipilih yaitu model *Random Effect*.

3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	149.0403 (0.0000)	1.642736 (0.2000)	150.6830 (0.0000)

Gambar 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier Model Regresi

Sumber : Hasil *Output Eviews 9*, data diolah penulis

Chi-square yaitu 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Artinya pada uji ini yang dipilih yaitu model *Random Effect*.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan dari hasil yang dipilih pada estimasi model regresi data panel yaitu model *Random Effect*, maka dari itu uji asumsi klasik tidak diperlukan untuk penelitian ini. Sebab model *random effect* memakai metode GLS. Metode ini dapat mengatasi adanya korelasi antara autokorelasi (deret waktu) dan observasi (*cross-section*), serta dapat menghasilkan estimasi yang memenuhi karakteristik estimasi tak bias linier terbaik (BLUE).

4.4 Koefisien Determinasi

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.349386	Mean dependent var	0.327668
Adjusted R-squared	0.342427	S.D. dependent var	1.408183
S.E. of regression	1.141908	Sum squared resid	243.8394
F-statistic	50.21032	Durbin-Watson stat	1.992737
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil *Output Eviews 9*, data diolah penulis

Nilai *Adjusted R²* yaitu 0,3424. memperlihatkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat yaitu 34,24%, sedangkan 65,76% dijelaskan variabel di luar penelitian. Sehingga independen mempunyai dampak yang lebih lemah terhadap variabel dependen, sedangkan variable lain diluar penelitian memiliki pengaruh yang kuat terhadap

variabel *dependent*.

4.5 Uji Hipotesis

1) Uji T-Parsial

Dependent Variable: Y (ROA)				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/28/21 Time: 19:48				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 38				
Total panel (balanced) observations: 190				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.081838	0.784385	2.654100	0.0086
CAR (X1)	-0.083713	0.008621	-9.710809	0.0000
LDR (X2)	0.009540	0.007813	1.221080	0.2236
Effects Specification				
Prob. (F-statistic)	0.00000			

Gambar 4 Hasil Uji Regresi Data Panel

Sumber : Hasil *Output Eviews 9*, data diolah

Berdasarkan pendekatan dengan menggunakan model *random effect*, didapatkan bahwa persamaan regresi data panel adalah :

$$Y = 2.091838 - 0.083713 \text{ CAR} + 0.009540 \text{ LDR}$$

Dapat dijelaskan bahwa variabel nilai konstanta hasil persamaan regresi data panel adalah 2.091838. Ini berarti bahwa nilai dari variabel *independent* dianggap sama atau konstan, maka nilai ROA sebesar 2.091838 yang dimana konstanta dalam penelitian ini bernilai positif.

Hasil Koefisien regresi dari CAR mempunyai nilai -0.083713. Nilai ini mempunyai arti bahwa nilai koefisien regresi CAR bernilai negatif. Sedangkan nilai probabilitas dari CAR yaitu sebesar 0.0000. Ini menunjukkan CAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

Hasil dari koefisien regresi dari LDR mempunyai nilai 0.009540. Nilai ini mempunyai arti bahwa nilai dari koefisien regresi LDR bernilai positif. Sedangkan nilai dari probabilitas LDR yaitu 0.2236. Ini menunjukkan LDR tidak berdampak parsial terhadap ROA.

2) Uji F-Simultan

Berdasarkan probabilitas (*Fstatistic*) adalah 0,000000, nilainya lebih kecil dari 0,05 memperlihatkan CAR dan LDR berdampak pada ROA secara simultan.

4.1 Pembahasan

1) Pengaruh CAR Terhadap ROA

Penelitian memperlihatkan CAR berdampak negatif signifikan terhadap ROA. Berbanding terbalik dengan asumsi bahwa CAR berdampak positif terhadap ROA, karena hasil menunjukkan bahwa CAR berbanding terbalik dengan ROA. Hal ini memperlihatkan bahwa rasio keuangan bank umum kurang efektif yang diukur dengan tingkat kecukupan modal, sehingga berdampak pada pengembalian aset sangat lemah, yang mempengaruhi kemampuan perusahaan perbankan yang tidak efisien untuk mengatasi kerugian dalam berbagai kegiatan usaha. Selain itu, dapat pula merupakan kemampuan permodalan bank untuk menghadapi aset yang mempunyai risiko dari kegiatan usahanya. Meskipun peningkatan tersebut tidak mempengaruhi profitabilitas bank, namun peningkatan modal

tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan risiko dari kegiatan bisnis. Oleh karena itu, kualitas dan jumlah pinjaman tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

Sesuai dengan penelitian (Moorcy & Arrywibowo, 2020) menunjukkan CAR berdampak negatif signifikan terhadap ROA. Ditunjukkan dengan hasil koefisien regresi 5,622 dan hasil probabilitas CAR lebih kecil dari 0,05, hasil koefisien sebesar 0,380 serta hasil signifikansi 0,000.

Berbeda dengan (Setyarini, 2020) dan (Pratami, 2021), yang meyakini bahwa CAR berdampak positif dan signifikan terhadap ROA.

2) Pengaruh LDR Terhadap ROA

Berdasarkan diatas, terlihat LDR berdampak positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa LDR dan ROA saling berhubungan. Ini membuktikan bahwa rasio keuangan bank umum efektif jika diukur pada tingkat LDR, sehingga berpengaruh besar terhadap ROA. Hal ini karena bank memiliki kemampuan untuk menggunakan ekuitas yang dimiliki oleh bank sebagai peminjam untuk menyediakan dana, dan dapat menghimpun dana dari masyarakat secara seimbang, yang dapat meningkatkan pengembalian aset.. Hal ini juga berbanding terbalik dengan anggapan bahwa LDR berdampak positif terhadap ROA, karena dapat dilihat bahwa dampak ROA kecil karena tidak adanya dukungan kredit. Hasil penelitian memperlihatkan bank selalu menerapkan prinsip kwaspadaan dalam menyalurkan pinjaman, walaupun dana yang diperoleh dari DPK seringkali lebih besar, hal lain juga berasal dari fluktuasi rasio LDR yang disebabkan oleh bank pada setiap periodenya. Sehingga menimbulkan gap yang terlihat dari adanya LDR yang terlalu tinggi dan terlalu rendah. LDR dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Semakin rendah indeks LDR maka modal semakin rendah yang menunjukkan bahwa efisiensi bank dalam alokasi kredit semakin rendah, dan hasil akhir ROA semakin rendah. Lembaga keuangan atau perusahaan dengan likuiditas yang tidak mencukupi memiliki LDR yang lebih tinggi sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya, sedangkan indeks yang rendah menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki likuiditas atau perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Perbankan dalam kondisi ini sulit mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat terhadap alokasi dana perkreditan, dan sulitnya menjalankan usaha perbankan yang berdampak pada profitabilitas bank.

Sama halnya dengan penelitian (Maulana et al., 2021); (Sadi'yah et al, 2021), menetapkan bahwa LDR berdampak positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Sedangkan berbeda hasil penelitian (Moorcy & Arrywibowo, 2020) dan (Pratami, 2021), memperlihatkan LDR memiliki efek negatif yang signifikan terhadap ROA.

3) Pengaruh CAR dan LDR Terhadap ROA

Dari hasil yang didapat bahwa nilai prob. (Fstatistik) lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000000 membuktikan CAR dan LDR berdampak secara simultan terhadap ROA. artinya CAR dan LDR secara bersamaan mempengaruhi ROA. Hasil ini sama dengan penelitian dari (Dewi, 2018) memperlihatkan variabel CAR dan LDR keduanya berdampak signifikan terhadap ROA. Nilai statistik prob. F adalah 0,028961 lebih kecil dari 0,05.

5. Penutup

Setelah dilakukannya penelitian diketahui bahwa CAR berdampak negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan LDR berdampak positif tidak signifikan terhadap ROA. Untuk CAR dan LDR berdampak signifikan terhadap ROA secara bersamaan.

Selain itu, rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu lebih banyak melakukan penelitian jangka panjang, misalnya studi 10 tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih detail. Selain itu, dapat menambahkan variabel penelitian dengan memeriksa faktor-faktor lain yang mempengaruhi ROA untuk menembah pemahaman tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi ROA.

Daftar Pustaka

- Anindiansyah, G., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Susilawati, Y. (2020). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *Proceeding SENDIU 2020*, 560–567.
- Almilia, L., & Herdiningtyas, W. (2005). Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 2, 131-147.
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223–236. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>
- Gujarati, D. (2012). *Basic Econometric*. Jakarta.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 634–644.
- Moorcy, N. H., & Arrywibowo, I. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 450–468. <https://stienas-y pb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/259>
- Payamta, & Machfoedz. (1999). Evaluasi Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Akuntansi*, 20, 8.
- Pratami, A. F. (2021). Pengaruh CAR, LDR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 410-418.
- Sadi'yah, Y. S. H., Mai, M. U., & Pakpahan, R. (2021). Pengaruh LDR, BOPO, dan NPL terhadap ROA pada BUSN Devisa Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 295-305.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Sufa, M. (2008). *Strategi Peningkatan Kinerja Pada Bank X Dengan Bussiness Process Map*. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi VII*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.